

BAB III

METODE PENCIPTAAN

A. Ide Berkarya

Ide awal menjadikan kendaraan tempur militer Panser Anoa sebagai objek dalam berkarya, karena adanya dorongan perasaan yang timbul dari dalam hati penulis saat melihat pameran alutsista. Penulis merasa bangga pada negara Indonesia dengan hasil karya anak negeri berupa penciptaan kendaraan tempur. Panser Anoa merupakan kendaraan lapis baja yang dimiliki dan digunakan oleh Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD). Panser Anoa dibuat dengan desain yang sesuai karakteristik medan di wilayah Indonesia, karena keunikan bentuk dan karakter yang dimiliki Panser Anoa itulah yang membuat penulis tertarik menjadikannya sebagai ide gagasan dalam berkarya.

Setelah penulis melalui proses melihat dan mengamati bentuk kendaraan tempur Panser Anoa dalam beberapa kegiatan pameran alutsista, serta kegiatan kemiliteran lainnya. Pada akhirnya penulis terinspirasi untuk membuat karya tugas akhir dengan ide berkarya yang berasal dari objek kendaraan tempur Panser Anoa dan menjadikannya objek dalam berkarya seni grafis dengan proses cetak tinggi.

B. Kontemplasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia pengertian kontemplasi adalah renungan. Tahapan kontemplasi adalah tahapan dimana ide atau gagasan yang sudah didapat kemudian direnungkan, yaitu tahap mendeskripsikan gambar objek yang telah didapat, yang kemudian dibuat kedalam sebuah sketsa perancangan gambar awal. Pada tahapan ini penulis melakukan pendalaman ide, dengan melakukan penghayatan dan perenungan terhadap objek Panser Anoa, mulai dari pengamatan secara mendalam terhadap objek Panser Anoa, yang kemudian tahap selanjutnya akan berlanjut pada tahap memikirkan gaya, teknik, dan bahan yang akan digunakan dalam menciptakan karya seni grafis teknik cetak tinggi ini.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

C. Stimulus Berkarya

Stimulus atau rangsangan merupakan sesuatu yang mendorong dalam proses menciptakan karya seni atau proses membangkitkan rasa yang memacu kreativitas dalam proses mencipta suatu karya. Pada tahap ini, penulis melakukan beberapa kegiatan yang mengacu pada terwujudnya gagasan menjadi sebuah karya.

Penulis melakukan beberapa kegiatan, diantaranya seperti melakukan pengamatan objek secara langsung dengan lebih mendalam dan mendetail, mengambil foto objek, melakukan pengumpulan data berupa gambar-gambar objek baik yang berasal dari majalah, internet, foto-foto, dan sumber lain yang dapat digunakan, yang kemudian melakukan langkah selanjutnya yaitu membuat sketsa gambar objek sebagai acuan dalam menstimulasi dalam proses pembuatan karya.

D. Pengolahan Ide

Pengolahan ide merupakan proses mengolah pemikiran konsep dan gagasan yang telah diperoleh penulis dari kegiatan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek yang digunakan sebagai gagasan dalam berkarya, juga ditambah dengan beberapa referensi yang didapat, seperti yang berasal dari sumber majalah, internet, dan sebagian dari beberapa contoh karya seniman yang dapat merangsang penulis dalam proses pengerjaan karya.

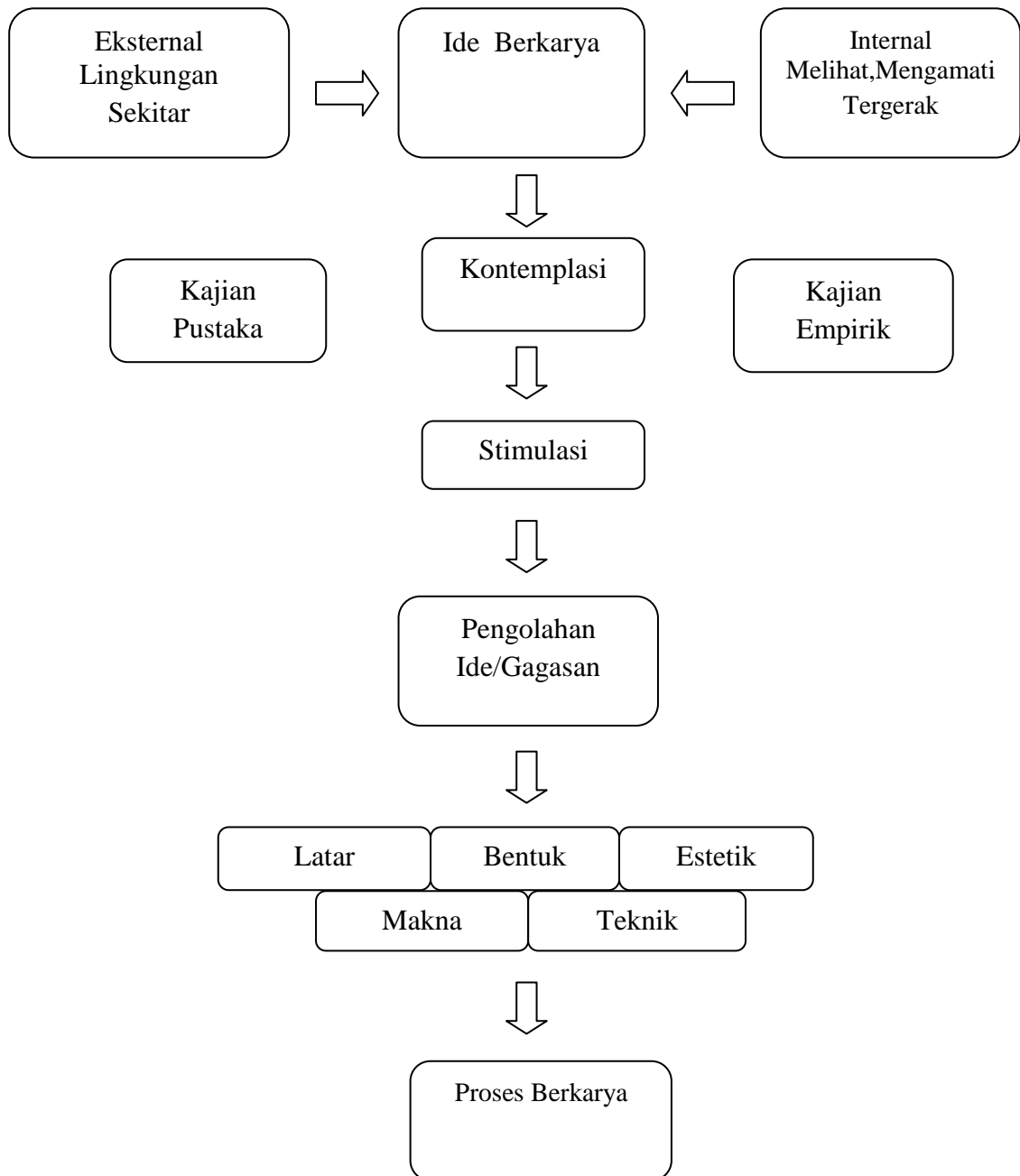
Kemudian tahap selanjutnya dalam proses mewujudkan karya, penulis memulai dengan pengolahan rasa dan mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi dalam proses berkarya, yang kemudian dalam tahap selanjutnya sampai kepada proses penuangan ide dalam bentuk sketsa. Proses menuangkan ide penulis mulai melakukan pembuatan sketsa, kemudian skema rancangan warna pada gambar objek Panser Anoa dikertas gambar ukuran a4 dan kemudian melanjutkan pengerjaan karya dengan menggunakan teknik serta media yang sudah ditentukan, yaitu menggunakan media serta teknik cetak tinggi.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Bagan Proses Berkarya



Gambar 3.1
Bagan berkarya
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2016)

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Persiapan Alat dan Bahan

Dalam penggarapan sebuah karya, persiapan alat dan bahan sangatlah penting. Karena dalam proses mengerjakan karya haruslah memperhatikan kelengkapan alat dan bahan yang akan digunakan agar tidak menghambat proses pengerjaan karya. Termasuk jika tidak tersedia di rumah harus mempersiapkannya terlebih dahulu dengan cara membeli alat dan bahan yang dibutuhkan ke toko tertentu yang khusus menjual alat dan bahan yang diperlukan dalam proses berkarya. Media dan alat yang harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembuatan karya seni grafis, diantaranya :

G. Alat dan Bahan

Berikut ini adalah beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni grafis proses cetak tinggi, diantaranya :

1. Alat



Gambar 3.2

Pensil, spidol, alat serut, dan penghapus.
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Pensil digunakan pada proses pembuatan gambar sketsa, jenis pensil yang digunakan banyak ragamnya. Ada yang memiliki ketebalan berbeda-beda, berikut jenis ketebalan pensil yang digunakan oleh penulis dalam proses berkarya, berikut diantaranya : pensil *fabercastle* H, 2B, 4B, dan 5B. selain itu juga penulis menggunakan alat lain, diantaranya spidol dan *ballpoint*.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3
Gambar Penggaris
(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2016)

Penggaris merupakan salah satu alat yang penting dalam proses berkarya grafis. Penggaris digunakan sebagai alat bantu dalam mengukur media kertas dan juga karet.



Gambar 3.4
Gambar Pensil warna
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2016)

Pensil warna digunakan sebagai alat bantu untuk memperjelas dalam penggunaan warna sebagai sentuhan akhir pada proses pembuatan sketsa. Agar pada saat melakukan tahap pencetakan warna dengan menggunakan tinta cetak, telah dapat diperkirakan warna apa saja yang nantinya akan digunakan dalam proses pencetakan. Pensil warna yang digunakan adalah jenis *steadtler*.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.5 Cutter
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Cutter merupakan alat utama dalam berkarya seni grafis, *cutter* digunakan sebagai alat untuk memotong lembaran *linoleum* dan juga kertas, karena ukuran karet yang besar, sehingga untuk mempermudah dalam penggunaannya sebagai media cetak lembaran karet harus terlebih dahulu dipotong dengan sedemikian rupa sesuai dengan ukuran yang dikehendaki, maka *cutter* menjadi salah satu alat yang ada dalam proses berkarya seni grafis.



Gambar 3.6
Pisau cukil
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Jenis pisau cukil yang biasa digunakan dalam berkarya ada berbagai ukuran. Pisau cukil kecil digunakan untuk mengurai dan memotong dengan detail, pisau cukil yang lebih besar dan seterusnya merupakan pisau cukil untuk pencukilan

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan area yang lebih luas, lalu ada juga pisau yang berbeda jenisnya, yang merupakan salah satu alat yang juga digunakan untuk membuat cukilan. Pisau cukil yang penulis gunakan adalah pisau cukil *maries*.

Terdapat beberapa bentuk dari pisau cukil, berikut diantaranya :

- a. Pisau cukil bermata lengkung U
- b. Pisau cukil bermata lancip V
- c. Pisau cukil bermata datar seperti pahat biasa
- d. Pisau cukil bermata datar lancip



Gambar 3.7
Scroller/roll tinta
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Roll dengan handel nyaman melekat, digunakan untuk meratakan tinta secara merata sampai memblok permukaan karet pada proses pencetakan, roll memiliki tingkatan agar dapat menjaga tinta tidak menyebar secara bebas dari permukaan. Roll dibuat dalam dua jenis, ada yang dibuat dengan bahan keras dan lebih baik digunakan untuk blok *linoleum*, sedangkan roll karet yang lembut lebih tepat digunakan untuk menembus tekstur blok kayu.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.8
Sarung tangan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2016)

Sarung tangan merupakan alat kelengkapan lainnya yang digunakan dalam proses berkarya seni grafis. Sarung tangan digunakan pada saat proses pencetakan tinta agar tangan dapat terlindung dari noda tinta yang menempel akibat proses pencampuran warna.



Gambar 3.9
Sendok berbahan melamin
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Sendok berbahan melamin digunakan sebagai alat bantu menggosok dalam proses mencetak dari permukaan plat karet ke atas kertas. Pemilihan sendok melamin sebagai alat gosok, karena permukaannya yang halus, bulat, serta licin dan tidak menimbulkan panas pada saat digunakan untuk menggosok.
Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI



Gambar 3.10
Kain lap
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Kain lap digunakan untuk membantu membersihkan noda dari tinta pada proses pencetakan



Gambar 3.11
Pelapis pakaian/celemek
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Pelapis pakaian digunakan untuk menghalangi pakaian dari tinta agar tidak menempel serta mengenai pakaian pada saat proses pengerjaan karya.



Gambar 3.12
Kape / spatula

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

2. Bahan



Gambar 3.13 Kertas
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Meskipun diukir dengan tangan, karet blok dapat dicetak pada hampir semua jenis kertas. Hasil cetakan terbaik diperoleh bila menggunakan kertas yang dibuat khusus untuk berkarya seni grafis. Kertas tersebut harus memiliki tekstur yang kaya dan sangat menyerap tinta dan tidak menembus. Kertas khusus untuk seni grafis yang tersedia berharga standar. Sedangkan kertas beras jepang, lebih mahal tetapi sangat baik untuk seni grafis. Kertas beras tersedia dalam berbagai tekstur.



Gambar 3.14 Karet linoleum
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Linoleum digunakan untuk seni grafis yang dikenal sebagai media wajib dalam berkarya seni grafis, biasanya karet berwarna coklat, atau berwarna solid,

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

polos dan tanpa pola. *Linoleum* dapat ditambahkan lapisan atau dipasang pada kayu lapis untuk membuatnya lebih tinggi dan lebih mudah untuk menahan saat mengukir.



Gambar. 3.15
Tinta cetak grafis.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

Tinta untuk seni grafis sebenarnya merupakan tinta untuk mencetak, yang dilengkapi dalam berbagai ukuran besar dalam kaleng dan *tube*. Tinta grafis dibuat dalam dua larutan air dan minyak. Tinta seni grafis tersedia dalam berbagai warna, dengan pembesar, pengecil, dan pengering untuk semua kondisi. Tinta dengan air praktis digunakan di rumah dan sekolah karena dapat dilakukan pembersihan dengan mudah dilakukan tanpa kesulitan.

Tinta minyak digunakan untuk pewarnaan yang lebih melekat, untuk mencetak pada kain, dan banyak digunakan oleh para seniman profesional. Membersihkan tinta minyak harus dilakukan dengan pelarut seperti bensin, minyak tanah dan tiner. Larutan tinta air dan minyak dapat digunakan pada media blok kayu dan media blok *linoleum*.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.16
Cairan Bensin
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Bensin digunakan pada proses mentransfer gambar pada media karet. Bensin digunakan sebagai cairan untuk memindahkan gambar hasil *fotocopy* dari kertas keatas permukaan karet, saat mentransfer gambar sebelum dilakukan proses pencukilan pada media karet.



Gambar 3.17
Kaca
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Kaca digunakan sebagai alas pada saat melakukan pencampuran warna tinta, karena memiliki permukaan yang halus dan licin menjadikan proses pencampuran warna mudah untuk dilakukan.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.18
Bedak / bubuk powder
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Bedak atau bubuk powder digunakan sebagai bahan pelindung karet dari cat yang berceceran di luar gambar objek, bedak digunakan pada tahap pencetakan warna, agar tinta tidak menyebar dan menempel ke area yang lain. Tinta merupakan bahan yang sangat lengket dan mudah menempel, sehingga perlu menggunakan bubuk powder agar tinta tidak mengotori permukaan selain karet dan tangan saat proses pencetakan warna dilakukan.



Gambar 3.19
Thinner
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017)

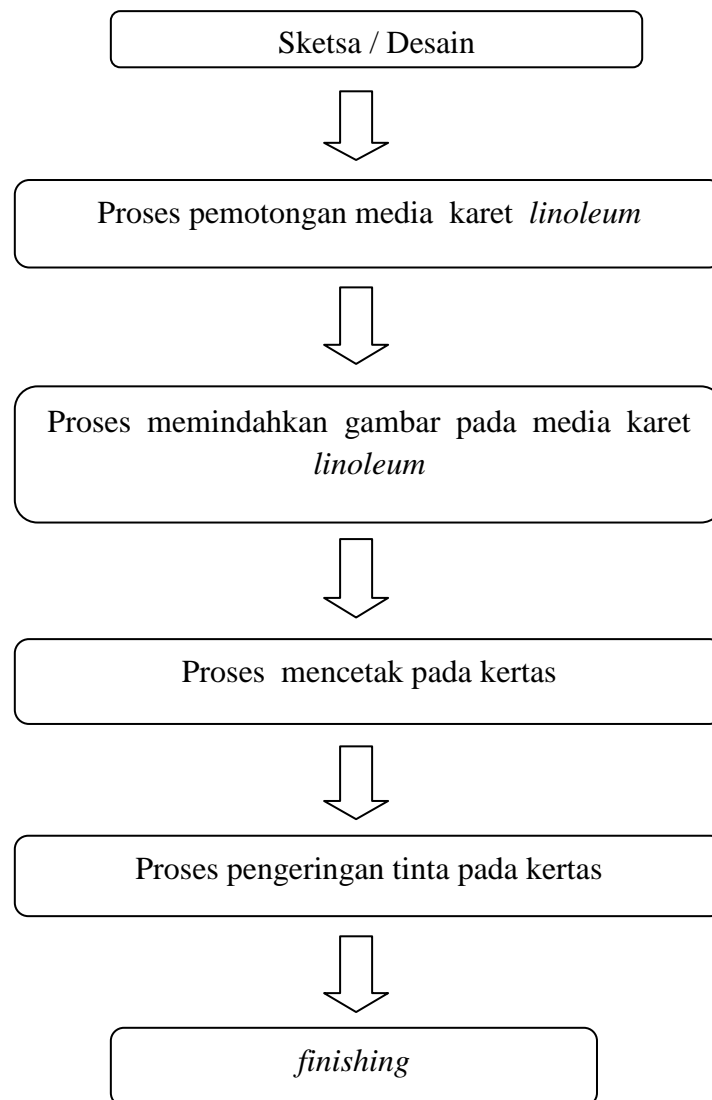
Tiner digunakan sebagai cairan penghilang tinta offset pada alat, atau scroller dan juga kape pada saat proses pencetakan warna pada kertas.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Bagan Tahapan Pengerjaan Karya



Gambar 3.20
Bagan pengerjaan karya
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2016)

I. Proses Pembuatan Karya

Dalam proses berkarya, penulis banyak melakukan pencarian referensi melalui berbagai sumber acuan dalam pembuatan karya seni grafis dengan menjadikan Panser Anoa sebagai objek. Dengan banyaknya referensi yang didapat, maka penulis memiliki ide dan gagasan melalui proses pengamatan diantaranya beberapa sumber referensi, seperti majalah, internet, dan juga dari sumber informasi media masa lainnya.

Penulis kemudian melakukan tahapan berkarya dengan kegiatan awal yaitu, melakukan proses pembuatan sketsa dan melakukan proses perancangan pewarnaan pada gambar sketsa Panser Anoa. Selanjutnya, penulis melakukan pemindahan sketsa pada media karet, kemudian dilanjutkan pada proses pewarnaan hingga pengeringan tinta dan proses yang terakhir penulis melakukan proses *finishing*.

a. Proses pembuatan sketsa karya dan pewarnaan gambar sketsa

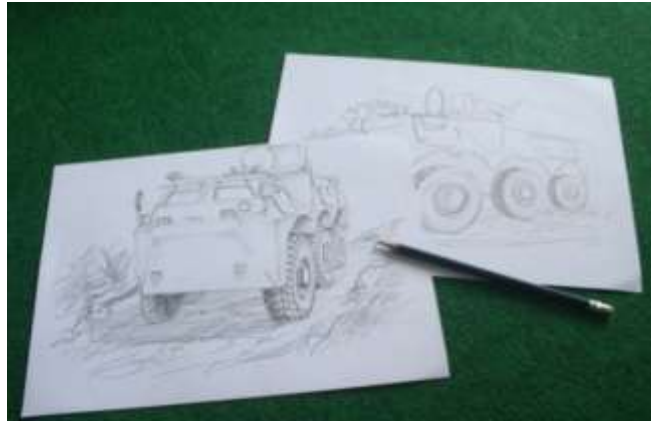
Pada tahap ini yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan proses awal dalam berkarya, dimana penulis mengolah ide dari apa yang telah didapat penulis sebelumnya, mulai dari datangnya ide dan gagasan yang berawal dari melihat pameran alutsista kemudian mencari gambar objek Panser Anoa baik melalui pengamatan langsung juga melalui cara lain seperti, mengambil foto objek Panser, mencari gambar melalui media massa seperti koran, majalah, dan internet.

Tahap awal dalam berkarya, penulis melakukan pembuatan sketsa mulai dari membuat sketsa gambar awal menggunakan pensil jenis H, 2B, 4B, 5B, dan seterusnya. Setelah proses perancangan warna pada gambar sketsa yang telah dibuat menggunakan pensil selesai kemudian ketahap berikutnya yaitu melakukan perancangan warna menggunakan pensil warna *steadtler*. Warna rancangan yang digunakan dalam sketsa diantaranya : kuning, biru, orange, hijau muda, hijau tua, dan hitam.

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.21
Gambar sketsa/rancangan karya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.22
Gambar rancangan warna karya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

b. Proses pemotongan plat karet



Gambar 3.23

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses pemotongan plat karet
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

c. Proses pemindahan gambar sketsa pada plat karet

Pada tahap ini, proses yang dilakukan adalah memindahkan gambar sketsa yang sudah dibuat ke atas permukaan media karet, dengan menggunakan cairan bensin. Proses yang dilakukan adalah membasahi kertas sketsa kemudian menggosoknya dengan kain lap, agar gambar sketsa yang ada pada kertas dapat tertransfer pada permukaan karet.



Gambar 3.24
Proses transfer sketsa
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

d. Proses pencukil pada plat karet

Tahap selanjutnya yang dilakukan pada proses pembuatan karya seni grafis cetak tinggi adalah proses mencukil pada karet dengan menggunakan bantuan alat cukil berbagai ukuran dan bentuk, yang dilakukan pada tahap ini adalah membuang sebagian dari permukaan karet yang tidak diberi tinta cetak. Jadi bagian yang tidak akan diberi warna harus dicukil terlebih dahulu, nantinya permukaan yang lebih tinggi pada plat karet merupakan bagian yang akan terkena tinta dan menghasilkan warna pada proses pencetakan warna.

Proses pencukilan dilakukan beberapa tahap sebanyak yang diperlukan, agar hasil cetakan dapat sesuai dengan yang diinginkan. Pada tahap ini banyak hambatan yang harus dilalui oleh penulis, karena penyesuaian dalam penggunaan Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

alat cukil yang digunakan tidaklah mudah. Namun, ketekunan penulis menjadikan hambatan adalah sebuah usaha keras untuk proses yang harus dilalui dalam berkarya.



Gambar 3.25
Proses mencukil pada plat karet
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)



Gambar 3.26
Hasil cukilan pada plat karet
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

e. Proses Pencetakan Warna

Pada tahap pencampuran warna ini, penulis menggunakan pencampuran warna tinta primer biru dan tinta primer kuning menggunakan tinta cetak *peony*. Dengan takaran yang disesuaikan maka akan didapat warna hijau yang Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

diinginkan, pada tahap ini penulis menggunakan alat bantu yang bernama kape/spatula.

Kape/spatula digunakan agar proses pencampuran warna tinta biru dan kuning dapat menghasilkan warna hijau yang merata. Kemudian tinta di roll dengan menggunakan alat yang bernama *scroller*, supaya tinta dapat melapisi permukaan karet dengan merata.

Tahap pencampuran warna dilakukan di atas kaca karena permukaannya yang licin dapat memudahkan saat proses pencampuran warna dilakukan.

Proses pencampuran warna dilakukan dalam beberapa tahapan. Agar dapat menghasilkan karya yang sesuai dengan gambar sketsa yang sudah dibuat sebelumnya. Proses pencetakan warna dengan plat dapat dilakukan hingga beberapa kali.



Gambar 3.27
Proses pencampuran warna tinta
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)



Gambar 3.28
Proses meratakan warna tinta

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Proses pencetakan gambar karya, pada tahap ini penulis menggunakan alat bantu berupa sendok yang memiliki permukaan yang licin dengan bentuk yang melengkung, agar mudah digunakan saat menggosok pada permukaan kertas. Proses ini dilakukan dengan perlahan dan hati - hati, karena jika tidak dilakukan dengan teliti dan hati - hati kertas dapat bergeser.



Gambar 3.29
Plat karet dalam mal cetakan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)



Gambar 3.30
Proses mencetak warna
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.31
Proses menggosok
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

f. Proses pengeringan tinta cetak pada kertas

Tahapan terakhir yang dilakukan dalam berkarya seni grafis adalah melakukan proses pengeringan tinta pada kertas, pada tahap ini yang dilakukan adalah membiarkan kertas yang sudah melalui tahap pencetakan warna disimpan dengan cara digantung dengan menggunakan penjepit kertas pada seutas tali di dalam ruangan terbuka dan terkena udara agar tinta dapat cepat mengering.



Gambar 3.32
Proses pengeringan tinta pada kertas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lestari Handayani, 2017

PANSER ANOA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS PROSES CETAK TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu